

SANWACANA

Segala puji hanya milik Allah, Robb semesta alam yang telah melimpahkan karunia-Nya yang begitu besar akan nikmat sehat, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

“Pengaruh Tepung Tapioka sebagai Bahan Substitusi Tepung Terigu Terhadap Sifat Fisik Mie Herbal Basah”

Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada nabiyallah rosullullah Muhammad SAW. Dalam penulisan ini juga tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga karya ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sri Waluyo, S.TP., M.Si., Ph.D. selaku Pembimbing 1 dan Pembimbing Akademik atas kesediaannya untuk memberikan ilmu, membimbing, memberi nasihat, dan memberikan kritik serta saran selama penulis menjadi mahasiswa dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dwi Dian Novita, S.TP., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan, arahan serta kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Diding Suhandy, S.TP., M.Agr. selaku Pembahas yang banyak memberikan kritik dan saran, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Agus Haryanto, M.P. selaku Ketua Jurusan Teknik Pertanian.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
6. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Teknik Pertanian atas bantuan, pengetahuan, teladan dan arahan yang telah diberikan.
7. Keluargaku Umi dan Buyah, kedua kakakku Chandra Endaro Dessuara dan Cherry Endila Dessuara, dan adikku Chitra Florenza Dessuara (Alm.) yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan semangat.
8. Teman-temanku keluarga besar Teknik Pertanian 2010 dan sahabat seperjuangan Irma, Nita, Ola, Wawan, Ely, Tita, Inde, Opi, Eni, Tari, Sadat, Uti, Heidi, Astri dan Rita. Terima kasih atas bantuan dan kebersamaan kalian semua.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 11 Januari 2014
Penulis

Chelvia Faramudita Dessuara